

Abstrak

Industrialisasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam hal percepatan pembangunan ekonomi, dengan tujuan untuk meningkatkan kesempatan kerja. Sektor industri pengolahan adalah sektor yang berperan penting dalam menyumbang pdrb Kabupaten Blora, terutama industri anyaman bambu mampu menyerap tenaga kerja lebih banyak dibandingkan industri lain yang ada di Kabupaten Blora. Namun perkembangan industri anyaman bambu mengalami ketidakseimbangan antara tenaga kerja dengan jumlah produksi, kenaikan tenaga kerja tidak mampu menambah jumlah produksi yang dihasilkan, dengan demikian tenaga kerja tidak proporsional dengan jumlah produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, produktivitas, pendidikan, lama usaha terhadap penyerapan tenaga kerja industri anyaman bambu di Kabupaten Blora. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuersioner dengan jumlah populasi sebanyak 2.576 jiwa dan teknik sampel yang digunakan *Stratified Random Sampling* dengan sebanyak 96 responden. Analisis regresi yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan software evIEWS versi 9.0.

Berdasarkan hasil perhitungan EvIEWS menunjukkan bahwa variabel modal (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan signifikansi 0.0000 dengan nilai t hitung sebesar 5.622579. variabel produktivitas (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan signifikansi 0.0002 dengan nilai t hitung sebesar 3.908970. variabel pendidikan (X3) mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan signifikansi 0.0001 dengan nilai t hitung sebesar 3.981412. variabel lama usaha (X4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja dengan signifikansi 0.0309 dengan nilai hitung sebesar 2.192623. Nilai koefisien determinasi sebesar 54,34% menunjukkan bahwa variabel bebas (modal, produktivitas, pendidikan, lama usaha) mampu menjelaskan variabel terikat (penyerapan tenaga kerja) sebesar 54,34% sedangkan sisanya 45.66% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

Simpulan dari penelitian ini adalah variabel modal, produktivitas, pendidikan, lama usaha secara parsial maupun secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Saran penelitian pengusaha anyaman bambu Kabupaten Blora diharapkan menambah modal sehingga dapat menambah hasil produksi serta banyak menyerap tenaga kerja

Kata Kunci : modal, produktivitas, pendidikan, lama usaha

Abstract

Industrialization is one of the strategies carried out by the government in terms of accelerating economic development, with the aim of increasing job opportunities. The processing industry sector is a sector that plays an important role in contributing to the GDP of Blora Regency, especially the woven bamboo industry is able to absorb more labor than other industries in Blora Regency. However, the development of the woven bamboo industry experienced an imbalance between labor and the amount of production, the increase in labor was not able to increase the amount of production produced, thus labor was not proportional to the amount of production.

This study aims to determine the effect of capital, productivity, education, length of business on the absorption of labor in the bamboo woven industry in Blora Regency. The source of data in this study is primary data obtained from a questionnaire with a population of 2,576 people and the sampling technique used is Stratified Random Sampling with as many as 96 respondents. Regression analysis used is multiple linear regression with the help of software Eviews version 9.0.

Based on the results of the Eviews calculation shows that the capital variable (X1) has a significant influence on employment with a significance of 0.0000 with a t value of 5.622579. the productivity variable (X2) has a significant effect on employment with a significance of 0.0002 with a t value of 3.908970. the education variable (X3) has a significant effect on employment with a significance of 0.0001 with a t-count value of 3.981412. variable length of business (X4) has a significant effect on employment with a significance of 0.0309 with a calculated value of 2.192623. The value of the coefficient of determination of 54.34% indicates that the independent variables (capital, productivity, education, length of business) are able to explain the dependent variable (labor absorption) of 54.34% while the remaining 45.66% is explained by variables outside this study.

The conclusion of this study is that the variables of capital, productivity, education, length of business partially or simultaneously have a significant influence on employment. Research suggestions for woven bamboo entrepreneurs in Blora Regency are expected to increase capital so that they can increase production results and absorb a lot of labor

Keywords: capital, productivity, education, length of business